

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bandara Internasional Soekarno-Hatta adalah gerbang gerbang utama bagi jutaan orang yang melakukan perjalanan dari dan ke Indonesia setiap tahunnya, baik untuk tujuan bisnis, pariwisata, maupun kunjungan keluarga. Sebagai salah satu bandara terbesar di Asia Tenggara, Bandara Internasional Soekarno-Hatta menangani ribuan penerbangan setiap harinya, dan melayani rute-rute penerbangan dari dan ke berbagai destinasi di seluruh dunia.

Bandara Internasional Soekarno-Hatta memainkan peran sangat penting dalam memfasilitasi mobilitas manusia di Indonesia dan seluruh dunia ini. Sebagai gerbang utama yang menghubungkan Indonesia dengan berbagai negara di seluruh dunia, bandara ini menjadi titik pertemuan bagi orang-orang dari berbagai latar belakang budaya, sosial, dan ekonomi. Bandara Internasional Soekarno-Hatta memberikan pengalaman pertama yang tidak terlupakan bagi banyak orang yang datang ke Indonesia, dan membantu mempromosikan keindahan alam, budaya, dan industri di Indonesia ke seluruh dunia. Selain memfasilitasi mobilitas manusia, Bandara Internasional Soekarno-Hatta juga kontribusi pada pertumbuhan ekonomi global. Tidak hanya itu, bandara ini juga menawarkan layanan yang sangat luas dan beragam kepada pengunjung, termasuk restoran, toko-toko, dan sebagainya. Hal ini tidak hanya memberikan pengalaman yang nyaman bagi penumpang, dan dapat meningkatkan kemampuan Bandara Internasional Soekarno-Hatta untuk menarik pengunjung dari negara maupun negeri.

Oleh karena itu peran pentingnya dalam memfasilitasi mobilitas manusia dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara global, sangat penting bagi Bandara Internasional Soekarno-Hatta untuk berupaya meningkatkan kualitas layanan dan fasilitasnya supaya dapat memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat dari para penumpang dengan non-kebutuhan khusus dan penumpang dengan kebutuhan khusus. Ini memastikan bahwa Bandara Internasional Soekarno-Hatta tetap menjadi salah satu bandara yang terbaik di seluruh Asia dan tidak berhenti memberikan dampak-dampak yang positif dan bermanfaat bagi Indonesia dan negara di dunia ini. Sebagai gerbang utama bagi jutaan orang yang dalam kepergian dari negeri dan ke luar negeri setiap tahunnya, penting bagi Bandara Internasional Soekarno-Hatta untuk terus meningkatkan layanan dan fasilitasnya, termasuk di Terminal 2D yang merupakan bagian yang sangat

penting dari infrastruktur bandara. Hal ini diharapkan untuk berupaya meningkatkan pengalaman penumpang dan memastikan bahwa bandara ini tetap menjadi salah satu bandara terbaik di kawasan Asia Tenggara. Sejak dibuka pada tahun 1985, bandara ini telah mengalami pertumbuhan secara pesat, dengan jumlah penumpang yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan ini mencakup berbagai jenis penumpang, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, seperti penyandang disabilitas, ibu hamil, dan penumpang lanjut usia.

Oleh karena itu, terminal 2D di Bandara Internasional Soekarno-Hatta harus memiliki fasilitas terbaru yang lebih ramah bagi penumpang dengan kebutuhan khusus seperti penumpang dengan tunarungu, tunanetra dan tunadaksa. Selain itu, perlu diperhatikan pula bahwa penyandang disabilitas memerlukan perhatian yang lebih dalam hal aksesibilitas dan kenyamanan. Sebagai contoh, penumpang dengan kebutuhan khusus membutuhkan aksesibilitas yang lebih baik dan efektif seperti lift, jalur khusus, area duduk khusus dan toilet yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan bagi seluruh penumpang, desain interior Terminal 2D juga harus memperhatikan kebutuhan khusus ini. Pihak manajemen bandara harus memastikan bahwa desain interior Terminal 2D dapat memberikan pengalaman yang nyaman, aman, dan aksesibel bagi seluruh penumpang, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Dengan begitu, Terminal 2D dapat memberikan layanan terbaik untuk semua penumpang yang melintasi Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Tidak hanya itu, Penulis berharap untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi penumpang dengan non-kebutuhan khusus dan penumpang dengan kebutuhan khusus di Terminal 2D, dengan memberikan konsep perancangan interior terbaru, lebih menyegarkan, dan dapat membuat para penumpang merasa lebih nyaman dan puas dalam perjalanan pendek maupun panjang.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Perancangan interior Terminal 2D di Bandara Internasional Soekarno-Hatta memiliki beberapa masalah yang dapat mempengaruhi tingkatan kenyamanan penumpang dengan non-kebutuhan khusus dan penumpang dengan kebutuhan khusus seperti penumpang dengan tunarungu, tunadaksa dan tunanetra. Oleh sebab itu, penulis akan mencoba menyelesaikan beberapa masalah-masalah pada interior terminal 2D tersebut.

Beberapa masalah yang sering dialami oleh penumpang dengan non-kebutuhan khusus dan penumpang dengan kebutuhan khusus terdapat di Terminal 2D ini, antara lain:

1. Tingkat pencahayaan di dalam ruangan terminal 2D masih kurang optimal dan mempengaruhi kenyamanan serta keamanan penumpang, terutama pada area yang minim pencahayaan seperti tangga darurat, ruang tunggu, dan toilet.
2. Minimnya fasilitas penumpang dengan kebutuhan khusus (khusus penumpang dengan tunarungu, tunanetra, dan tunadaksa) masih rendah, termasuk beberapa fasilitas khusus tunarungu, tunetra dan tunadaksa di dalam terminal 2D yang belum dirancang secara optimal untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi penumpang dengan kebutuhan khusus tersebut.
3. Furnitur yang dirancang di terminal 2D belum memberikan kenyamanan secara optimal bagi penggunaannya, sehingga dapat mengurangi kualitas pengalaman penumpang dengan non-kebutuhan khusus dan penumpang dengan kebutuhan khusus saat menunggu atau beristirahat di dalam terminal tersebut.

### **1.3. Rumusan masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini di sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang konsep desain interior Terminal 2D yang mencerminkan citra Perusahaan?
2. Bagaimana cara menerapkan desain konsep fasilitas untuk penumpang dengan kebutuhan khusus (Tunarungu, Tunanetra & Tunadaksa) agar lebih efektif dan nyaman di dalam Terminal 2D?
3. Bagaimana cara memaksimalkan penggunaan teknologi tata cahaya pada terminal 2D dalam bandara Internasional Soekarno-Hatta untuk memfasilitasi penumpang dengan tunarungu?

### **1.4. Batasan Masalah**

Untuk membuat penelitian ini lebih fokus dan tidak melebar dari rumusan masalah di atas, perlu dilakukan pembatasan masalah yang akan diteliti. Kalimat ini bisa lebih mudah dimengerti dengan cara seperti itu.

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis membuat konsep perancangan interior terminal 2D yang sesuai dengan tema logo perusahaan, yaitu PT. Angkasa Pura II.

2. Penulis membuat konsep fasilitas penumpang berkebutuhan khusus seperti Tunarungu, Tunanetra, dan Tunadaksa yang memenuhi kebutuhan khusus agar lebih ramah dalam terminal 2D.
3. Desain fasilitas yang dapat membantu penumpang dengan kebutuhan khusus (Tunarungu, Tunanetra dan Tunadaksa) menemukan gerbang/gate yang sesuai dengan nomor tiket pesawat, seperti *guiding block* dan pencahayaan buatan yang dapat memberikan informasi yang sesuai tiket penumpang tersebut. Selain itu, desain tangga di dalam gate juga dapat digunakan oleh penumpang dengan kebutuhan khusus (tunanetra dan tunadaksa).
4. Teknologi terbaru yang dapat membantu penumpang dengan tunarungu ketika mencari gerbang/gate yang sesuai dengan nomor tiket pesawat mereka. Hal itu dapat meningkatkan keefektifan mereka yang mendapatkan gerbang/gate yang benar di dalam terminal 2D tersebut.
5. Ruang Check-In, *transit lounge*, dan Central Corridor di lantai 1 dan 2 (Area keberangkatan dan kedatangan) akan direnovasi untuk memberikan suasana yang lebih baru dan segar. Selain itu, gerbang/Gate juga akan dirancang ulang agar lebih modern.

### 1.5. Ruang Lingkup

Proses mendesain ruang lingkup terminal 2D Bandara Soekarno-Hatta meliputi hal sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam proyek ini, perlu dilakukan beberapa langkah, seperti meminta izin dari perusahaan untuk mengakses denah, hasil wawancara, dan struktur organisasi. Dengan begitu, informasi yang diperoleh akan lebih lengkap dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses mendesain interior terminal 2D di dalam Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

#### 2. Pembuatan Konsep

Setelah mengumpulkan data dari perusahaan, langkah selanjutnya adalah membuat konsep desain interior terminal 2D yang sesuai dengan tema dan gaya desain. Untuk itu, penulis menggunakan teknik *mindmapping* dan analisis gaya desain, kemudian membuat *moodboard* dan sketsa desain.

### 3. Gambar kerja

Setelah membuat konsep, penulis memodifikasi layout ruangan berdasarkan data yang diberikan oleh perusahaan seperti denah dan tampak fasad, sehingga sesuai dengan hasil konsep dan kebutuhan ruang.

#### 1.6. Tujuan Penelitian

- 1) Merumuskan gaya desain interior yang sesuai dengan citra perusahaan untuk Terminal 2D Bandara Internasional Soekarno-Hatta.
- 2) Merumuskan konsep fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi penumpang dengan kebutuhan khusus.
- 3) Merumuskan konsep desain teknologi atau pencahayaan khusus penumpang dengan tunarungu untuk setiap *Gate*.

#### 1.7. Manfaat penelitian

##### A. Manfaat penelitian secara teoritik;

- 1) Dari hasil informasi dan penelitian ini, penulis memperoleh wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam dalam bidang desain interior bandara, yang diperoleh dengan pendekatan ilmiah.
- 2) Dapat meningkatkan efektivitas dan kenyamanan bagi penumpang dengan kebutuhan khusus.
- 3) Memberikan fasilitas yang ramah kepada penumpang dengan kebutuhan khusus di terminal 2D Bandara Internasional Soekarno-Hatta.
- 4) Mendesain konsep desain teknologi terbaru yang dapat membantu penumpang dengan tunarungu.

##### B. Manfaat penelitian secara praktis

###### 1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penulis dalam memberikan solusi pada masalah desain interior Terminal 2D Bandara Soekarno-Hatta.

###### 2) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pembaca dalam merancang interior terminal 2D Bandara Soekarno-Hatta.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan pembaca dalam memecahkan masalah di desain interior.

## **1.8. Sistematika Penulisan**

### **1. BAB I – Pendahuluan**

Bab I ini, penulis membahas latar belakang, tujuan, dan manfaat penulisan laporan ini, serta batasan dan sistematika pembahasannya tentang Terminal 2D di Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

### **2. BAB II – Tinjauan Pustaka**

Bab II membahas definisi-definisi yang terkait dengan topik skripsi dan juga menjelaskan profil, sejarah, dan hal-hal terkait lainnya.

### **3. BAB III – Metode Perbandingan**

Bab III ini membahas perbandingan objek penelitian dengan tiga objek perbandingan, termasuk lokasi, profil, fasilitas, dan struktur.

### **4. BAB IV – Konsep Perancangan**

Bab IV ini membahas tentang bagaimana cara menyesuaikan tema dan gaya desain interior dengan terminal 2D. Maka bab ini memiliki lokasi, denah, aktivitas, kebutuhan ruangan, mindmapping, hasil pemilihan dan lain-lainnya.

### **5. BAB V – Penutup**

Bab V membahas kesimpulan dan saran terkait proyek Terminal 2D Bandara Soekarno-Hatta dan Universitas Esa Unggul.